

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah peneliti uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Di SDN 099 Proyek Batang Gadis Pasca Kebakaran Pada Tahun 2020-2025” sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran pasca kebakaran memerlukan identifikasi kebutuhan siswa, perbaikan fasilitas, dan pembelajaran fleksibel. Guru dan sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman, serta menggunakan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi siswa. Evaluasi dan umpan balik yang konstruktif juga penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Tantangan utama pasca kebakaran di SDN 099 adalah menurunnya motivasi belajar siswa karena trauma dan stres, serta keterbatasan fasilitas sekolah. Guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran dan memberikan perhatian emosional kepada siswa. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman, serta menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dukungan guru, fasilitas sekolah yang memadai, dan ruang belajar sementara juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pasca kebakaran.
3. Upaya sekolah untuk mengefektifkan pembelajaran pasca kebakaran meliputi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyediakan ruang darurat, menyesuaikan jadwal, menggunakan metode pembelajaran inovatif, memberikan dukungan emosional, dan bekerja sama dengan pihak terkait. Guru dan staf sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan pendampingan psikososial kepada siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru, disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif, terutama dalam kondisi terbatas. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam asesmen autentik serta pendekatan psikopedagogis guna mendukung pemulihan mental dan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Pihak Sekolah, Manajemen sekolah perlu memperkuat sistem kesiapsiagaan bencana, termasuk perencanaan ruang darurat, penyusunan SOP tanggap bencana, dan pelatihan rutin bagi seluruh warga sekolah. Koordinasi dengan dinas pendidikan dan stakeholder lokal juga perlu diintensifkan untuk mempercepat pemulihan fasilitas.
3. Bagi Pemerintah dan Masyarakat, pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan nyata, baik dalam bentuk bantuan infrastruktur maupun pendampingan psikososial. Sementara itu, masyarakat dan orang tua siswa dapat terus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan sekolah untuk memperkuat solidaritas dan keberlanjutan proses pembelajaran pascabencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, M., & Hendriati, H. (2025). *Strategi trauma healing berbasis seni ekspresif untuk anak pascabencana*. Bandung: CV Sahabat Psikologi.
- Afifudin, & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Z. (2014). *Metode penelitian hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amiruddin, & Asikin, Z. (2006). *Pengantar metode penelitian hukum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Andriani, R. (2024). *Manajemen kelas berbasis pemulihan dalam konteks pascabencana*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 16(1), 45–57.
- Ariyani, R., Suryani, A., & Mustika, D. (2024). *Kesenjangan digital dalam pembelajaran jarak jauh pada masa krisis: Tantangan dan strategi manajemen pendidikan*. Jurnal Pendidikan Inklusif, 12(1), 55–68.
- Atmojo, S. (2023). *Pendekatan SETS dalam pembelajaran berbasis bencana di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebencanaan, 11(2), 65–74.
- Aziz, R. A. (2024). *Education in emergency (EiE) sebagai strategi pendidikan di wilayah rawan bencana*. Jurnal Internasional Pendidikan Darurat, 5(1), 23–37.
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhaskara, W., Rahmadani, A., & Yuliani, R. (2023). *Manajemen krisis dalam pendidikan: Studi kasus pembelajaran masa darurat di Indonesia*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(2), 102–118.
- Dafit, F., & Lubis, R. (2024). *Peran guru dalam pemulihan psikososial pasca pandemi COVID-19*. Jurnal Psikoedukasi Nusantara, 12(2), 101–112.
- Damanhuri, A. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Damayanti, T., Rahayu, S., & Putri, M. A. (2023). *Resiliensi siswa terhadap bencana melalui pembelajaran berbasis pengalaman nyata*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 18(1), 45–56.
- Darmadi, H. (2011). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan praktis penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dwiningsih, S. R. (2018). *Manajemen pembelajaran berbasis kompetensi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fadilah, N. (2021). *Dampak bencana terhadap kesejahteraan psikologis anak dari keluarga miskin*. Jurnal Psikologi dan Kesehatan Anak, 7(2), 55–63.
- Fahmi, R. (2023). *Pelatihan guru dalam penanganan psikososial anak pascabencana: Studi program UNICEF di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Darurat, 5(1), 88–99.
- Fakhrurrozi, M. (2021). *Implementasi Permendikbud No. 33 Tahun 2019 dalam membangun satuan pendidikan aman bencana*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 15(2), 112–124.

- Falihah, N. (2022). *Implementasi strategi guru dalam pembelajaran interaktif di era digital*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi, 8(1), 45–58.
- Fauzi, A., & Matofiani, S. (2022). *Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran pascapandemi: Tantangan dan peluang*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 24(1), 66–79.
- Fitria, L. (2021). *Trauma psikologis pada anak usia sekolah dasar setelah kebakaran: Kajian perkembangan emosional*. Jurnal Ilmu Psikologi Anak, 3(2), 44–53.
- Fitriani, S., & Yuliani, T. (2023). *Gangguan konsentrasi belajar siswa korban kebakaran: Studi psikologis pascatrauma*. Jurnal Psikoedukatif, 9(1), 102–115.
- Gulo, H. (2024). *Fasilitasi pembelajaran reflektif pascabencana: Studi kasus di sekolah dasar daerah rawan bencana*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, 9(1), 89–98.
- Hannum, E. (2025). Wawancara tentang manajemen pembelajaran di SDN 099 Proyek Batang Gadis. *Dokumentasi pribadi oleh peneliti, 2025*.
- Hanoum, R., & Prihananto, D. (2022). *Transformasi digital dalam sistem pendidikan pascapandemi: Studi kasus sekolah menengah*. Jurnal Reformasi Pendidikan, 10(2), 115–130.
- Hartiti, T., & Ardani, A. (2020). *Strategi pelaksanaan pembelajaran fleksibel dalam pendidikan dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 25–38.
- Herlina, D., Pramono, B., & Setiawan, I. (2022). *Efektivitas group support dalam pemulihan psikososial siswa korban kebakaran*. Jurnal Pemulihan Pasca Krisis, 6(1), 23–35.
- Hidayat, M. (2021). *Manifestasi psikosomatis pada anak korban bencana: Analisis kasus*. Jurnal Kesehatan Mental Anak, 4(2), 66–75.
- Ifdil, I., & Ghani, A. (2014). *Psikologi pendidikan dalam penanganan trauma anak pascabencana*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ilma, S. (2022). *Kohesi sosial dan peran guru dalam membangun resiliensi siswa pascabencana*. Jurnal Pendidikan Resilien, 3(1), 14–25.
- Indrajaya, D., Novita, R., & Sembiring, A. (2023). *Kolaborasi multisektor dalam pemulihan pendidikan pascabencana*. Jurnal Pendidikan dan Masyarakat, 9(1), 50–62.
- Kartono, K. (2009). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasman, R. (2019). *Bimbingan Satuan Pendidikan Aman Bencana bagi Guru dan Tenaga Kependidikan Pasca Bencana*. Jurnal Obor Penmas, 1(2), 44–52.
- Kurniaman, O., Yuliana, R., & Fitri, H. (2021). *Pengembangan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran darurat berbasis empati*. Jurnal Pendidikan Guru, 7(2), 88–98.

- Kurniati, R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dalam Situasi Darurat: Strategi Formatif di Sekolah Dasar*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 5(1), 33–42.
- Larasati, D. A. (2019). *Pembelajaran Tematik Mitigasi Bencana Gerakan Tanah di Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi, UPI.
- Larasati, N., Rahman, A., & Farhan, A. (2025). *Kompetensi pedagogik guru pascabencana: Studi implementasi pembelajaran di wilayah terdampak banjir bandang*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 17(1), 33–47.
- Lestari, R. (2020). *Dampak perubahan lingkungan pascabencana terhadap kestabilan emosional siswa*. Jurnal Sosial dan Pendidikan, 8(1), 91–102.
- Mauliza, I., Hasanah, N., & Munandar, D. (2023). *Trauma anak akibat bencana dan dampaknya terhadap pembelajaran*. Jurnal Psikologi Anak dan Remaja, 5(1), 33–47.
- Moerdijat, L., & Supratikno, B. (2021). *Membangun sistem pendidikan yang resilien di Indonesia*. Jakarta: Komisi X DPR RI.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukaromah, S., Nugroho, D., & Fitria, N. (2025). *Urgensi trauma-informed teaching di sekolah dasar pascabencana*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 77–89.
- Mustofa, M., & Handini, O. (2020). *Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Penguatan Karakter Siapsiaga Bencana*. Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan, 10(1), 80–90.
- Nawanti, D., & Sumardjoko, B. (2025). *Kesiapan profesional guru dalam manajemen kelas pasca krisis: Kajian pedagogi pemulihan*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 21(2), 56–68.
- Normawati, D., & Hendri, A. (2019). *Pembuatan dan Pelatihan Aplikasi Teknologi Informasi untuk Pembelajaran Sikap Tanggap Bencana pada SD*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- Normawati, N., & Mansur, A. (2021). *Dampak bencana terhadap pendidikan di Indonesia: Tantangan dan solusi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 26(2), 132–148.
- Noviana, R., Permana, H., & Syarifuddin, A. (2021). *Rencana kontinjensi pendidikan dalam menghadapi bencana*. Jurnal Manajemen Risiko Pendidikan, 3(1), 24–35.
- Nurjani. (2025). Wawancara tentang strategi dan tujuan pembelajaran di SDN 099 Proyek Batang Gadis. *Dokumentasi pribadi oleh peneliti, 2025*.
- Pramana, R. (2016). *Pendidikan dan manajemen kelas: Perspektif psikologis dan pedagogis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, B. (2022). *Kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi situasi darurat*. Jakarta: Kencana.

- Prasetyo, R. (2019). *Pembelajaran berbasis proyek kebencanaan di sekolah dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 4(2), 90–101.
- Pratiwi, D., & Nugraha, T. (2024). *Pemulihan pembelajaran pascabencana berbasis pendekatan holistik*. Jurnal Pendidikan Resilien, 7(1), 23–35.
- Rahayu, N., & Nurani, Y. (2023). *Terapi bermain untuk anak korban bencana: Peran guru dalam mendukung pemulihan emosional*. Jurnal Intervensi Anak, 5(1), 74–87.
- Rahma, S. (2018). *Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar Pascabencana: Menyikapi Keragaman Gaya Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 112–119.
- Rahmattullah, A., Sari, K., & Yulinda, R. (2022). *Ketimpangan manajemen pembelajaran di sekolah pascabencana: Studi di Sumatera Barat*. Jurnal Pendidikan Tangguh Bencana, 8(1), 15–29.
- Ramadhan, M. A. (2019). *Inovasi dalam manajemen pembelajaran: Kajian empiris sekolah berbasis karakter*. Malang: Literasi Nusantara.
- Roslaini. (2025). Wawancara tentang pengelolaan pembelajaran dan penilaian siswa. *Dokumentasi pribadi oleh peneliti, 2025*.
- Said, A. (2017). *Kesiapsiagaan sistem pendidikan menghadapi bencana alam*. Jurnal Pendidikan Nasional, 22(3), 101–113.
- Salim, A., & Syahrur, M. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saefullah. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santoso, A., Suhardi, D., Nasrullah, N., & Budiyo, L. (2018). *Manajemen Pembelajaran Pascabencana di Satuan Pendidikan*. Jendela Pendidikan dan Kebudayaan, XXVIII, 1–14.
- Sari, A., Wulandari, T., & Hapsari, M. (2019). *Stigmatisasi terhadap siswa penyintas bencana: Tinjauan sosial-psikologis*. Jurnal Pendidikan dan Bencana, 4(2), 51–60.
- Sarvitri, D. (2021). *Manajemen mutu pembelajaran: Teori dan praktik di sekolah*. Surabaya: Pustaka Eduka.
- Septikasari, Z., & Retnowati, H. (2022). *Pendidikan PRB sebagai Strategi Ketahanan Sekolah Dasar dalam Penanggulangan Bencana*. Jurnal Ketahanan Nasional, 28(2), 123–138.
- Sobingah, S. (2023). *Manajemen pembelajaran responsif di tengah tantangan global*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebijakan, 18(1), 1–15.
- Sormin, A. (2022). *Deteksi dini gangguan psikologis siswa oleh guru pascabencana*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Konseling, 6(2), 112–123.
- Sudrajat, A. (2019). *Integrasi Konsep Kebencanaan dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 15–27.

- Sukandarrumudi. (2012). *Metodologi penelitian: Petunjuk praktis untuk penelitian ilmiah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukria, F., Rinaldi, A., & Maulana, E. (2023). *Dampak sosial dan ekonomi akibat disfungsi sekolah pascabencana*. Jurnal Sosiologi Pendidikan, 14(1), 60–72.
- Sulastri, M., Handayani, S., & Dermawan, H. (2021). *Kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran darurat: Studi kasus di sekolah terdampak bencana*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, 9(2), 55–66.
- Sulityaningsih, D. (2012). *Peran guru sebagai fasilitator psikososial anak korban bencana*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 4(2), 112–123.
- Sumardjoko, B., & Nawanti, D. (2025). *Pengelolaan kelas dalam konteks pemulihan pascabencana: Sebuah telaah praktis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Susanty, E. (2020). *Peran teknologi dalam pengelolaan pembelajaran di era digital*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 6(2), 88–101.
- Sutama, I. M., Wardani, R., & Lestari, P. (2012). *Penguatan Manajemen Pembelajaran Pascabencana di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(3), 221–230.
- Suyono, S. (2024). *Menumbuhkan rasa aman di sekolah pascabencana: Strategi guru dalam menciptakan rutinitas positif*. Jurnal Pendidikan dan Kebencanaan, 7(1), 38–49.
- Tanjung, M., & Setyami, A. (2021). *Pendidikan inklusif pascabencana: Tantangan dan strategi*. Jurnal Pendidikan dan Kebencanaan, 5(1), 49–63.
- Triyanti, L. (2022). *Manajemen risiko dalam pembelajaran: Perspektif guru pascabencana*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(1), 47–60.
- Wahyuni, A. (2019). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, pendekatan, dan aplikasinya*. Yogyakarta: Ombak.
- Wangsa, D., Lestari, H., & Suhandi, A. (2022). *Pendidikan berbasis komunitas sebagai pendekatan resilien pascabencana*. Jurnal Pendidikan Kontekstual, 6(3), 101–115.
- Wibowo, B., Vebrianti, I., & Pertiwi, N. R. (2017). *Disaster Mitigation Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Mitigasi Bencana*. Majalah Ilmiah Pembelajaran.
- Winaryati, E. (2020). *Manajemen pembelajaran di era revolusi industri 4.0*. Semarang: UPT Penerbit Universitas Negeri Semarang.
- Winaryati, E. (2021). *Evaluasi berkelanjutan dalam manajemen pembelajaran*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 17(2), 99–110.
- Wiryasaputra, F. (2023). *Pendekatan konseling antarbudaya dalam pemulihan pascabencana di sekolah multietnis*. Jurnal Psikologi Interkultural, 2(1), 55–66.

Yudiawan, A. (2020). *Motivasi belajar siswa pascabencana: Studi pada anak korban kebakaran sekolah*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bencana, 3(2), 89–98.

INSTRUMEN WAWANCARA
“MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SDN 099 PROYEK BATANG
GADIS PASCA KEBAKARAN PADA TAHUN 2020-2025”

Variabel	Aspek	Indikator	Informan
Manajemen pembelajaran	Kurikulum,	K-13, kurikulum merdeka	Kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
	pengelolaan kelas,	Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, pengawasan	
	penggunaan metode pembelajaran,	Metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan kerja kelompok	
	penilaian dan evaluasi	Ujian tertulis Portofolio	
Pasca kebakaran	Tingkat kehancuran	rusak	Kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
	Fasilitas	Ruang kelas, kantor guru, meja, kursi, papantulis, buku ajar	

LEMBAR PEDOMANAN WAWANCARA
“MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SDN 099 PROYEK BATANG
GADIS PASCA KEBAKARAN PADA TAHUN 2020-2025”

A. Manajemen Pembelajaran

1. Bagaimana cara mengembangkan rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa pasca kebakaran?
2. Apa strategi yang dapat digunakan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik dan dapat diukur pasca kebakaran ?
3. Bagaimana cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pelajaran pasca kebakaran?

Pelaksanaan:

4. Bagaimana cara mengelola waktu dan sumber daya dengan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran pasca kebakaran?
5. Apa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran pasca kebakaran?
6. Bagaimana cara mengelola waktu dan sumber daya dengan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran pasca kebakaran?
7. Bagaimana cara membangun hubungan yang positif dengan siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka pasca kebakaran?
8. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas rencana pembelajaran dan membuat perubahan yang diperlukan pasca kebakaran?
9. Apa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa pasca kebakaran?
10. Bagaimana cara memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pasca kebakaran?

B. Pasca Kebakaran

1. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran pasca kebakaran ?
2. Bagaimana kebakaran mempengaruhi motivasi belajar siswa ?

3. Apa peran guru dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran pasca kebakaran ?
4. Bagaimana sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pasca kebakaran ?
5. Apa saja strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa pasca kebakaran ?
6. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengefektifkan pembelajaran pasca kebakaran ?
7. Apa peran guru dan staf sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran pasca kebakaran ?
8. Bagaimana sekolah mengelola sumber daya yang terbatas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pasca kebakaran?
9. Apa saja program atau kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran pasca kebakaran dan meningkatkan kesejahteraan siswa?
10. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi kebakaran ?

LAMPIRAN



Foto SDN 099 Proyek Batang Gadis setelah kebakaran pada tahun 2020



Foto pembelajaran dibalai desa pasca kebakaran tahun 2020

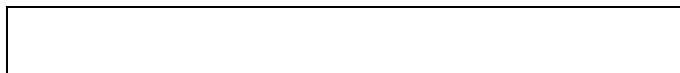




Foto pembelajaran di ruang perpustakaan pada tahun 2021



Foto pembelajaran di rumah guru pasca kebakaran pada tahun 2020



Foto bangunan sekolah setelah direnovasi (2025)

Wawancara dengan kepala sekolah

Nurjani, S.Pd



13 juni 2025



23 juni 2025



24 juni 2025

Wawancara dengan Operator sekolah

Riskiana, S.Pd



16 juni 2025



23 juni 2025



24 juni 2025

Wawancara dengan guru agama islam

Roslaini, S.Pd.I



16 juni 2025



23 juni 2025



24 juni 2025

Wawancara dengan kepala sekolah 5 B

Wahyuni Khairani, S.Pd



16 juni 2025



23 juni 2025



24 juni 2025

Wawancara dengan kepala sekolah 6 A

Suaidah, S.Pd



16 juni 2025	23 juni 2025
	 24 juni 2025

Wawancara dengan guru kelas 3 A

Ermida Hannum, S.Pd



16 juni 2025



23 juni 2025



24 juni 2025

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA VOLUME 2 FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Elpina Sahara, S. Pd
Instansi	: SDN 099 Proyek Batanggadis
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas / Volume	: A / II (Dua) / 2
Unit 18	: Rangkuman materi kelas 2
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-1 (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase (A) Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku. Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain. Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.	
Fase A Berdasarkan Elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20. Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat.

Aljabar	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:  Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara)
Pengukuran	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi panjang benda menggunakan satuan tidak baku.
Geometri	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang).
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
▪ Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 - Judul Asli: Study with Your Friends Mathemaics for Elementary School 2nd Vol. 2. ▪ Kartu bilangan, dan papan flipchart.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran Unit :

- Merangkum apa saja yang sudah dipelajari di kelas 2
- Merangkum materi bilangan yang terdiri atas 4 angka, merangkum materi urutan bilangan dari yang terbesar hingga terkecil, dan juga meninjau kembali pembelajaran mengenai penjumlahan dan pengurangan.
- Mengulas masalah-masalah yang berkaitan dengan perkalian, kemudian meninjau kembali pembelajaran mengenai perkalian.
- Merangkum materi satuan panjang.
- Merangkum materi volume.

Tujuan jam ke-1 :

- 18.1.1 Merangkum materi bilangan yang terdiri atas 4 angka dan merangkum bilangan terbesar dan terkecil.
- 18.1.2 Dapat menghitung sesuai dengan aturan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkum materi bilangan yang terdiri atas 4 angka dan merangkum bilangan terbesar dan terkecil serta dapat menghitung sesuai dengan aturan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Disediakan 4 kartu angka, yaitu 1, 3, 5, dan 9. Susunlah menjadi beberapa bilangan yang terdiri atas 4 angka tersebut, kemudian bandingkan besar bilangannya sesuai dengan pertanyaan nomor 1.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

- ➡ ➡ ➡ Alur pembelajaran ❄ ❄ ❄

		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Haidar											
2.	Halwa											
3.	Nusaybah											
dst												

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan :

n adalah total penilaian (jumlah)

N adalah Nilain untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Tabel 1.2 Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Tabel 1.3 Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan bersungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan

Tabel 1.4 Indikator Kesadaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan.
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan bersungguh-sungguh

b. Penilaian Pengetahuan (kognitif)

Soal

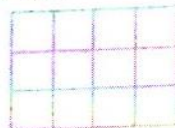
1. Ayo membuat bilangan-bilangan dengan menyusun 4 kartu angka 1, 3, 5 dan 9.

Kemudian, buatlah bilangan-bilangan berikut :

Bilangan terbesar

Bilangan terkecil

Bilangan terkecil ketiga



F. REFLEKSI

REFLEKSI

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
4. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ?

Refleksi Peserta Didik :

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.

1. Apa kesan kalian tentang materi ini?

2. Materi apa yang sudah kalian fahami?
3. Bagian mana yang belum kalian fahami?
4. Masihkan ada kesulitan dalam membaca ?

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

- 1 Ayo membuat bilangan-bilangan dengan menyusun 4 kartu angka **1**, **3**, **5** dan **9**.

Kemudian, buatlah bilangan-bilangan berikut :

Bilangan terbesar

Bilangan terkecil

Bilangan terkecil ketiga



2. Materi apa yang sudah kalian fahami?
3. Bagian mana yang belum kalian fahami?
4. Masihkan ada kesulitan dalam membaca ?

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

- 1 Ayo membuat bilangan-bilangan dengan menyusun 4 kartu angka **1**, **3**, **5** dan **9**.

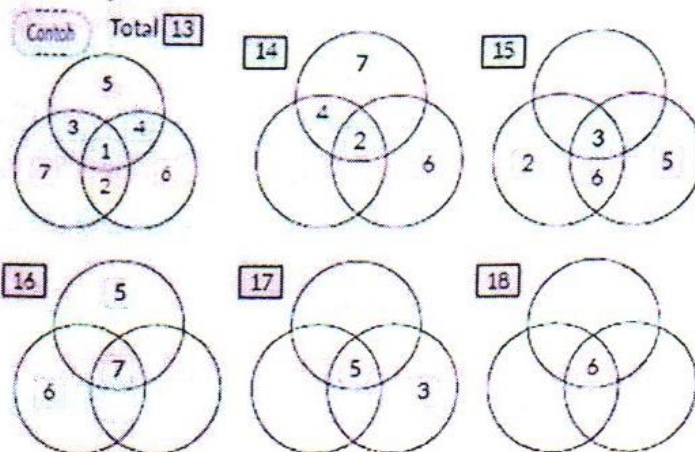
Kemudian, buatlah bilangan-bilangan berikut :

Bilangan terbesar

Bilangan terkecil

Bilangan terkecil ketiga

- 2 Isilah dengan bilangan tertentu sehingga hasil penjumlahan bilangan-bilangan yang ada pada tiap lingkaran menjadi sama satu sama lain. Gunakan bilangan-bilangan 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 masing-masing sekali saja.



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 Judul Asli: Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 2nd Vol. 2.
- Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 Judul Asli: Study with Your Friends Mathematics for Elementary School 2nd Vol. 2.

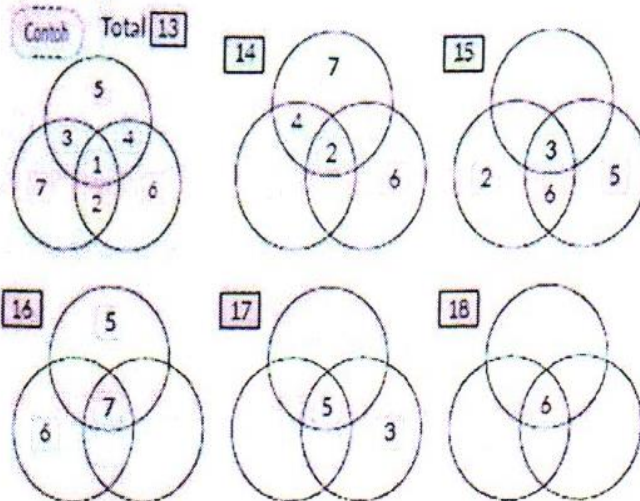
C. GLOSARIUM

- Merangkum materi bilangan yang terdiri atas 4 angka, merangkum materi urutan bilangan dari yang terbesar hingga terkecil.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 Judul Asli: Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 2nd Vol. 2.
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

- 2 Isilah dengan bilangan tertentu sehingga hasil penjumlahan bilangan-bilangan yang ada pada tiap lingkaran menjadi sama satu sama lain. Gunakan bilangan-bilangan 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 masing-masing sekali saja.



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 Judul Asli: Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 2nd Vol. 2.
- Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 Judul Asli: Study with Your Friends Mathematics for Elementary School 2nd Vol. 2.

C. GLOSARIUM

- Merangkum materi bilangan yang terdiri atas 4 angka, merangkum materi urutan bilangan dari yang terbesar hingga terkecil.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 Judul Asli: Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 2nd Vol. 2.
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : LANNI LUBIS
NIM : 21120015
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SDN 099 PROYEK BATANG
GADIS PASCA KEBAKARAN PADA TAHUN 2020-2025
Pembimbing I : Dr. Ima Suryani Siregar, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
23/07/25	Abstrak, Penelitian Berdahulu, terkait penulisan		
24/07/25	Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan & Kesimpulan		
25/07/25	Hasil penelitian, Abstrak, Kesimpulan		
25/07/25	Acc Skripsi		

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 29 Juli 2025

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Falsal Musa, S.Ag, M.Pd

NIP. 1978012420050111006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : LANNI LUBIS
NIM : 21120015
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SDN 099 PROYEK BATANG
GADIS PASCA KEBAKARAN PADA TAHUN 2020-2025
Pembimbing II : Ainun Mardia Harahap, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
0/07/25	Ba brs brsi / Inten wawancara Lain / pendi si		
10/07/25	BAR W Dan V Bwa / Languap.		
17/07/25	Perbensi BAR W Sebaran ingine wawancara V. X/V		

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali kosultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 29 Juli 2025

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd

NIP. 1978012420050111006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lanni Lubis
NIM : 21120015
Semester/TA : VIII (Delapan) 2025/ 2026
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran di SDN 099 Proyek Batang Gadis Pasca
Kebakaran Pada Tahun 2020-2025
Pembimbing II : Ainun Mardia Harahap, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
24/07/25	Perbaiki instruksi wawancara	[Signature]	[Signature]
25/07/25	Perbaiki latar belakang	[Signature]	[Signature]
26/07/25	Perbaiki daftar wawancara	[Signature]	[Signature]
27/07/25	Perbaiki daftar tabel	[Signature]	[Signature]
28/07/25	Perbaiki daftar isi	[Signature]	[Signature]
29/07/25	Perbaiki daftar isi	[Signature]	[Signature]
29/07/25	Perbaiki daftar isi	[Signature]	[Signature]
PELAKSANA MUNAQASYAH			

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 29 Juli 2025
Ketua Prodi MPI,

Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
Nip. 19871242005011006

SKRIPSI NEW.pdf

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stain-madina.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

3

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

4

id.scribd.com

Internet Source

1%

5

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

6

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

7

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

<1%

9

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lanni Lubis adalah penulis skripsi ini. Lahir di Sipapaga, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal pada tanggal 19 Juli 2003 sebagai putri pertama dari pasangan bapak Selamat Lubis dan ibu Tauyah Nasution. Lahir di Sipapaga tanggal 10 September 1985 dan ibunya tercinta lahir di Sipapaga tanggal 09 April 1986. Sejak kecil menetap di Sipapaga Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal sampai dengan sekarang. Penulis lahir dan dibesarkan ditengah lingkungan keluarga yang menomorsatukan agama dan pendidikan.

Berikut daftar riwayat pendidikan penulis :

1. SDN 099 Proyek Batang Gadis : Tahun 2010-2015
2. SMP N 1 Panyabungan : Tahun 2015-2018
3. SMK N 1 Panyabungan : Tahun 2018- 2021

Melanjutkan studi S1 melalui jalur mandiri pada tahun ajaran 2021-2022 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

- Tahun 2024 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli-September 2024 di desa Sigocar Jorong situak barat, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Di tahun 2024 penulis pernah menjadi panitia pemilihan Sema dan Ketua Dema periode 2025-2026 STAIN Mandailing Natal
- 25 November 2024 penulis pernah menjadi panitia pemilihan Sema dan Ketua Dema periode 2025-2026 STAIN Mandailing Natal
- Di tahun 2025 08 Januari- 10 Maret penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar- besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul”Manajemen Pembelajaran di SDN 099 Proyek Batang Gadis Pasca Kebakaran Pada tahun 2020-2025.”